

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum BEMU**

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU) adalah organisasi tertinggi kedua setelah SENAT Universitas, organisasi ini juga bergerak dibawah SENAT Universitas yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata. Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas memiliki anggota kepengurusan sebanyak 20 orang pengurus dan terdiri dari jabatan yang berbeda - beda. Selain itu BEMU mempunyai beberapa program kerja yang membuat mereka terlihat sangat aktif di organisasinya. BEMU juga sering mewakili dan membawa nama baik Universitas Katolik Soegijapranata ke Universitas lain. Bukan hanya itu, organisasi ini juga aktif di luar kampus, salah satunya adalah untuk mempromosikan universitas katolik soegijapranata kepada sekolah – sekolah menengah atas (SMA). Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas juga menaungi seluru UKM yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata, dan organisasi ini mempunyai tugas pokok yaitu menjabarkan Garis Besar Haluan Kegiatan (GBHK), mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan fungsi dan tanggungjawabnya.

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

**Visi** : *Standing Together In Diversity*

**Misi** : 1. Menjalin Komunikasi yang baik dengan seluru Ormawa yang ada di Universitas Katolik Soegijapranata.  
2. Menjadi wadah pengembangan potensi untuk seluruh mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata.  
3. Merangkul semua ormawa di Universitas Katolik Soegijapranata, agar bisa berdampak bagi masyarakat di sekitar.

Berikut adalah struktur organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata :

Gambar 4.1 Struktur organisasi BEMU



Sumber : Data sekunder yang diolah (2019)

## 4.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata yang berjumlah 20 orang. Karena melihat jumlah populasi yang sedikit, maka semua pengurus dijadikan responden untuk di teliti.

### 4.2.1 Deskripsi Jenis Kelamin dan Jabatan Responden

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dan jabatan.

**Tabel 4.1 Deskripsi Jenis Kelamin dan Jabatan**

Jenis Kelamin	Laki - Laki	Perempuan	Total
Ketua		1	1
Wakil	1		1
Sekretaris		2	2
Bendahara		2	2
Penalaran	2		2
SDM	2		2
Seni dan Budaya		2	2
Internal	1	1	2
Eksternal	2		2
Minat dan Bakat	1	1	2
Sosial	1	1	2
Total	10	10	20

Sumber : Data primer yang di olah (2019)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki – laki dalam kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata adalah sebesar 10 orang, dengan jabatan sebagai berikut : Wakil ketua satu orang, Penalaran dua orang, SDM dua orang, Internal satu orang, Eksternal satu orang, Minat dan Bakat satu orang, dan Sosial satu orang. Sedangkan jumlah responden perempuan dalam kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata adalah sebesar 10 orang, dengan jabatan sebagai berikut : Ketua satu orang, Sekretaris dua orang, Bendahara dua orang, Seni dan Budaya dua orang, Internal satu orang, Minat dan Bakat satu orang, dan Sosial satu orang. Untuk jabatan sendiri Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata mempunyai 11 Jabatan. Jadi total responden berdasarkan jenis kelamin dan jabatan adalah sebesar 20 orang dengan 11 jabatan yang berbeda – beda.

#### 4.3 Analisis Deskriptif Berdasarkan Variabel OCB

*Organizational Citizenship Behavior* merupakan perilaku individu yang bersifat sukarela, tidak secara langsung diakui oleh sistem penghargaan formal, dan mendukung fungsi organisasi secara efisien dan efektif. Terdapat 18 item pernyataan dalam kuesioner *Organizational Ciitzenship Behavior*. Berikut ini adalah persepsi responden mengenai *Organizational Citizenship Behavior*.

**Tabel 4.2 Persepsi responden mengenai OCB**

No.	Pernyataan	TS	N	S	Total Skor	Skor	Kategori
<b>A.</b>	<b><i>Altruism</i></b>						
1.	Saya bersedia membantu pengurus BEMU lain ketika pengurus tersebut sedang sibuk	1	26	18	45	2,25	Tinggi
2.	Saya bersedia untuk memberi bantuan kepada pengurus yang berada dalam lingkungan organisasi BEMU	3	14	30	47	2,35	Tinggi

3.	Saya bersedia menggantikan tugas pengurus BEMU lain jika yang bersangkutan tidak dapat menjalani tugasnya	7	16	15	38	1,9	Sedang
4.	Saya bersedia membantu pengurus BEMU lain berkaitan dengan permasalahan pekerjaan yang ada di dalam organisasi BEMU	1	16	33	50	2,5	Tinggi
5.	Saya bersedia untuk membantu pengurus BEMU baru yang menghadapi kesulitan dalam masa orientasi kepengurusan	0	18	33	51	2,55	Tinggi
	Rata – rata					2,31	Tinggi
<b>B.</b>	<b><i>Conscientiousness</i></b>						
6.	Saya rela untuk bekerja melebihi waktu yang ditentukan dalam organisasi BEMU	9	18	6	33	1,65	Sedang
7.	Saya mematuhi peraturan yang ada dalam organisasi BEMU meskipun tidak ada yang mengawasi	1	12	39	52	2,6	Tinggi
8.	Saya memiliki kesadaran untuk berlaku jujur dalam bekerja di organisasi BEMU	0	8	48	56	2,8	Tinggi
	Rata – rata					2,35	Tinggi
<b>C.</b>	<b><i>Courtesy</i></b>						
9.	Saya memiliki kesadaran untuk selalu menjaga hubungan agar terhindar dari masalah - masalah interpersonal dengan pengurus BEMU lainnya	1	4	51	56	2,8	Tinggi
10.	Saya memiliki kesadaran dalam mempertimbangkan dampak atas tindakan yang dilakukan pengurus BEMU	1	20	27	48	2,4	Tinggi
11.	Saya memiliki kesadaran untuk tidak membuat masalah dengan pengurus lainnya	1	6	48	55	2,75	Tinggi
	Rata – rata					2,65	Tinggi
<b>D.</b>	<b><i>Sportmanship</i></b>						
12.	Saya suka mengeluh ketika bekerja dalam organisasi BEMU	21	14	6	41	2,05	Sedang

13.	Saya membesar - besarkan masalah diluar proporsinya dalam organisasi BEMU	51	6	0	57	2,85	Tinggi
14.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk interupsi ( mengadu ) tentang masalah - masalah yang tidak penting dalam organisasi BEMU	45	8	1	54	2,7	Tinggi
	Rata – rata					2,53	Tinggi
<b>E.</b>	<b><i>Civic Virtue</i></b>						
15.	Saya pernah mengikuti pertemuan yang tidak dimandatkan tetapi dianggap penting dalam organisasi BEMU	8	20	6	34	1,7	Sedang
16.	Saya selalu mengikuti perubahan - perubahan yang ada dalam organisasi BEMU	0	20	30	50	2,5	Tinggi
17.	Saya selalu mengikuti informasi, misalnya pengumuman organisasi BEMU	1	10	42	53	2,65	Tinggi
18.	Saya hadir dalam setiap pertemuan meskipun tidak penting, tetapi dapat mengangkat image organisasi BEMU	4	20	18	42	2,1	Sedang
	Rata – rata					2,23	Tinggi
	Total rata – rata					2,39	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah (2019)

A. *Altruism* merupakan tindakan sukarela untuk menolong individu lain dalam masalah pekerjaan.

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Altruism* memiliki 5 item pernyataan ini, 4 diantaranya termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata bersedia memberikan bantuan kepada pengurus BEMU lain ketika pengurus tersebut sedang sibuk dan bersedia untuk membantu pengurus baru yang menghadapi kesulitan dalam masa orientasi BEMU, serta bersedia membantu pengurus BEMU lain berkaitan dengan permasalahan pekerjaan yang ada dalam organisasi BEMU. Di dukung dengan alasan karena

didalam suatu organisasi dibutuhkan kerja sama dalam mencapai tujuan organisasi, karena itu wajib, selagi masih sanggup membantu, tergantung pada alasan kesibukan dan bantuan yang diperlukan, karena itu sudah menjadi tanggung jawab, kalau bisa membantu ya bantu, karena itu wajib sesama pengurus, karena masih berada pada satu organisasi, dan sebisa mungkin kalau bisa.

Namun satu item pernyataan mempunyai skor sebesar 1,9 yang termasuk dalam kategori sedang, yang artinya bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata mungkin tidak selalu menggantikan pengurus BEMU lain jika yang bersangkutan tidak dapat menjalani tugasnya. Di dukung dengan alasan karena setiap pengurus mempunyai jobdesnya masing – masing, tidak berani, tidak mau karena bukan job saya, dan setiap pengurus harus bertanggung jawab atas tugasnya masing – masing.

**B. *Conscientiousness*** merupakan perilaku kesadaran diri untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Conscientiousness* memiliki 3 item pernyataan, 2 diantaranya termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata mematuhi peraturan dalam organisasi BEMU meskipun tidak ada yang mengawasi dan selalu memiliki kesadaran untuk berlaku jujur dalam organisasi BEMU. Di dukung dengan alasan karena demi kelancaran dalam organisasi tersebut, agar organisasi selalu berjalan dengan baik, selalu patuh peraturan, karena disini saya menjadi contoh untuk teman – teman yang lain, untuk melatih kejujuran kita karena sekarang jujur itu susah dicari, karena jujur mencerminkan kepribadian dan sebagai anggota BEMU maka kejujuran adalah hal yang harus.

Namun satu item pernyataan mempunyai skor sebesar 1,65 yang termasuk kategori sedang, yang artinya bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata mungkin tidak rela untuk bekerja melebihi waktu yang ditentukan dalam organisasi BEMU. Di dukung

dengan alasan karena tidak mau karena banyak urusan, karena masih ada kegiatan lain, karena masih ada kesibukan diluar BEMU seperti kuliah.

C. *Courtesy* merupakan perilaku yang membantu rekan kerja dalam memecahkan masalah, mengingatkan rekan kerja akan dampak tindakan yang dilakukan.

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Courtesy* memiliki 3 item pernyataan, semua item termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata mampu untuk menjaga hubungan agar terhindar dari masalah – masalah interpersonal dengan pengurus BEMU lainnya, dan memiliki kesadaran untuk tidak membuat masalah dengan pengurus lain, serta memiliki kesadaran dalam mempertimbangkan dampak atas tindakan yang dilakukan pengurus BEMU. Di dukung dengan alasan karena sebagai bentuk tercapainya tujuan organisasi, demi kelancaran dalam organisasi, karena BEMU adalah organisasi yang menjadi role model ormawa di universitas, tidak suka di dalam organisasi punya masalah, saya sebisa mungkin menghindari adanya konflik, karena kami menjaga hubungan satu sama lain, karena saya tidak mau ada salah paham dengan orang lain, dan sesama tim harus saling menghormati.

D. *Sportmanship* merupakan perilaku toleransi terhadap ketidaknyamanan dalam bekerja dan tidak mengeluh terhadap kondisi pekerjaan.

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Sportmanship* memiliki 3 item pernyataan, 2 item pernyataan termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata tidak membesar – besarkan masalah diluar proporsinnya dalam organisasi BEMU dan tidak menghabiskan banyak waktu untuk interupsi (mengadu) tentang masalah – masalah yang tidak penting dalam organisasi BEMU. Di dukung dengan alasan karena saya lebih memilih untuk mempermudah masalah, tidak tentang memperbesar masalah, berdampak bagi kesejahteraan



organisasi, karena masalahnya tidak penting, aku tidak seperti itu, tidak pernah mengadu, saya lebih memilih cara yang lebih mudah.

Namun 1 item pernyataan memiliki skor sebesar 2,05 yang termasuk dalam kategori sedang, yang artinya bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata kadang suka mengeluh ketika bekerja dalam organisasi BEMU. Di dukung dengan alasan karena terkadang kita beda pendapat, karena saya emosional, manusiawi untuk mengeluh.

E. *Civic virtue* merupakan perilaku yang bertanggung jawab, terlibat baik dengan organisasi, termasuk mengungkapkan pendapat dan terlibat dalam diskusi, menghadiri pertemuan dan terus mengikuti perkembangan organisasi.

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Civic Virtue* memiliki 4 item pernyataan, 2 termasuk dalam kategori tinggi, yang artinya bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata selalu mengikuti perubahan – perubahan yang ada dalam organisasi BEMU dan selalu mengikuti informasi, misalnya pengumuman organisasi BEMU. Di dukung dengan alasan karena demi kelancara organisasi tersebut, harus bisa menyesuaikan, agar organisasi berjalan dengan baik, selalu ada perubahan karena perubahan baik adanya, tergantung perubahan baik atau buruk, wajib untuk semua anggota BEMU, karena sangar penting bagi organisasi, informasi penting bagi BEMU, karena saya adalah anggota BEMU yang sudah seharusnya mengikuti informasi.

Namun ada 2 item pernyataan yang memilki skor sebesar 1,7 dan 2,1 yang termasuk dalam kategori sedang, yang artinya bahwa Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata kadang tidak pernah mengikuti pertemuan yang tidak di mandatkan tetapi di anggap penting dalam organisasi BEMU dan kadang tidak hadir dalam setiap pertemuan meskipun tidak penting, tetapi dapat mengangkat image organisasi BEMU. Di dukung dengan alasan karena belum pernah mengikuti sejauh ini dalam pengurus BEMU, tidak pernah, karena tidak setiap pertemuan saya hadir

tidak pernah mengikuti, tergantung pertemuannya jika bisa ya saya dateng, lebih baik dialokasikan ke pertemuan yang lebih penting.

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa rata – rata skor *Organizational Citizenship Behavior* adalah 2,39 yang termasuk kategori tinggi. Skor item terendah pada *Organizational Citizenship Behavior* adalah 1,65 yang termasuk kategori sedang, yaitu pada pernyataan saya rela untuk bekerja melebihi waktu yang ditentukan dalam organisasi BEMU. Skor item tertinggi pada *Organizational Citizenship Behavior* adalah 2,85 yaitu ada pada pernyataan saya membesar besarkan masalah diluar proporsinya dalam organisasi BEM. Berdasarkan hasil skor rata – rata sebesar 2,39 yang termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata mempunyai kategori *Organizational Citizenship Behavior* yang tinggi.

#### **4.4 Implikasi Manajerial**

Dari hasil analisis penelitian ini dapat dibuat kesimpulan implikasi manajerial untuk lebih meningkatkan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* pada kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Berikut adalah beberapa kesimpulan implikasi manajerial pada Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata :

1. Secara umum perilaku OCB dapat ditingkatkan dengan mengelola potensi masing – masing pengurus bemu dengan sebaik – baiknya. Pengurus harus diberi ruang dan kesempatan untuk bekerja sama serta saling menolong rekan kerjanya dan berkinerja lebih optimal dalam organisasi.
2. Predikat manusia sebagai makhluk sosial, sehingga setiap orang ingin mendapatkan perhatian dalam bekerja, iklim yang bersahabat dalam lingkungan organisasi dan saling mendukung dalam melakukan pekerjaan. Jika kebutuhan itu bisa dipenuhi maka kinerja dari setiap pengurus bisa ditingkatkan lagi yang berdampak kepada perilaku organisasi yang lebih baik.